

## B A B II

### TINJAUAN UMUM PERPUSTAKAAN

#### 2.1. Pengertian Perpustakaan

Istilah perpustakaan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "pustaka" dengan imbuhan awalan per dan akhiran "an". Sedangkan dalam bahasa asing istilah perpustakaan antara lain: <sup>1</sup>

- Library (bahasa Inggris)
- Bibliotheek (bahasa Belanda)
- Bibliothek (bahasa Perancis)
- Bibliotheque (bahasa Perancis)
- Bibliotheca (bahasa Italia)

Istilah-istilah tersebut mempunyai kata dasar yang berarti buku. Pustaka dari bahasa Sansekerta, liber dari bahasa latin, dan "biblion" dari bahasa Yunani, semuanya berarti buku.

Batasan perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. ini menyatakan bahwa koleksi perpustakaan digunakan untuk pembaca. Ini menunjukkan perbedaan utama antara sebuah perpustakaan dengan toko

1. Sumardji P. Drs, Perpustakaan Organisasi dan Tatakernjanya, Kani-sius, Yogyakarta, 1968, hal 11.

buku. Bila toko buku menyusun buku yang akan dijualnya dengan tujuan utama mencari untung, maka perpustakaan bertujuan mendayagunakan koleksinya untuk kepentingan pembaca.<sup>2</sup>

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpanan manusia. Hasil pikiran manusia ini dapat dituangkan dalam bentuk cetak maupun non cetak ataupun dalam bentuk elektronik seperti disket. Hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk buku dalam arti luas ini sering kali diasosiasikan dengan kegiatan belajar. Buku merupakan alat bantu manusia untuk belajar, sejak saat mulai dapat membaca, memasuki bangku sekolah hingga bekerja. Karena perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sedangkan buku dikaitkan dengan kegiatan belajar maka perpustakaanpun selalu dikaitkan dengan belajar. Kegiatan belajar dibagi atas dua macam yaitu: kegiatan belajar dalam lingkungan sekolah dan kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah. Dalam kenyataannya, ada juga sekolah yang memiliki perpustakaan sehingga kegiatan belajar disatukan antara sekolah dengan perpustakaan.<sup>3</sup>

---

2. Basuki Sulistyono, Pengantar Ilmu Perpustakaan, 1991, hal 3.

3. Ibid, hal 5.

## 2.2. Peran Perpustakaan Dalam Masyarakat

Dari zaman dahulu hingga sekarang tujuan perpustakaan selalu dapat mendukung serta dapat menjawab semua kebutuhan masyarakat. Karena perpustakaan diciptakan oleh masyarakat, masyarakat pun berusaha memelihara hasil karyanya. Hal ini nyata dalam sejarah perpustakaan, gangguan terhadap perpustakaan lebih banyak berasal dari luar perpustakaan, misalnya dari revolusi, gejolak politik, dan lainnya.

## 2.3. Fungsi perpustakaan<sup>4</sup>

Fungsi perpustakaan antara lain:

- Fungsi edukatif

Yakni bersifat memberikan ilmu pengetahuan melalui buku-buku pelajaran dan bahan pustaka lainnya, mendidik agar orang suka membaca dan belajar sendiri.

- Fungsi informasi

Yakni memberikan informasi yang diperlukan dengan cara mencari sumber informasi di perpustakaan melalui bahan pustaka yang ada.

- Fungsi riset

Memberikan data penelitian atau riset yaitu dengan cara mencari informasi dan data di perpustakaan

---

4. Daryanto. Drs, Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan, Binacipta, Malang, 1985, hal 3.

melalui bahan pustaka yang ada.

- Fungsi rekreatif

Dengan membaca buku yang bersifat ringan, pembaca dapat menghibur dirinya setelah capek bekerja atau membaca/belajar.

Secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi perpustakaan ialah membantu para pemakai (siswa, mahasiswa, guru, pendidik, dan masyarakat umum lainnya) dalam menempuh dan melaksanakan program pendidikan, belajar sendiri, memperluas pengetahuan dan meningkatkan kepandaian dan pengetahuan serta ketrampilan, dimana tinggi mutu pendidikan sedikit banyak tergantung pada ada dan lengkapnya perpustakaan sebagai sumber segala informasi. Disamping itu juga membantu dalam perkembangan karier, dan mendorong cara belajar yang efektif, cara berfikir yang rasional dan kritis.<sup>5</sup>

## 2.4. Macam Perpustakaan<sup>6</sup>

### 2.4.1. Perpustakaan Nasional

Merupakan perpustakaan yang berbentuk lembaga pemerintah non departemen dan kebudayaan dan berkedudukan di ibu kota Jakarta.

- 
5. Daryanto. Drs, Pengetahuan Praktis bagi Pustakawan, Binacipta, Malang, 1985, hal 3.
  6. Sjahrial, Rusina-Pamuntjak, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Djambatan Jakarta, 1986.

Perpustakaan Nasional ini mempunyai fungsi:

- menghimpun, menyimpan dan mengolah bahan pustaka dari dalam dan luar negeri.
- melaksanakan pengembangan tenaga perpustakaan dan kerja sama antar badan/lembaga termasuk perpustakaan baik didalam ataupun diluar negeri.
- melaksanakan pembinaan atas semua jenis perpustakaan baik perpustakaan di instansi/lembaga pemerintahan ataupun swasta yang ada di pusat dan di daerah.
- melaksanakan jasa perpustakaan, perawatan dan pelestarian bahan pustaka.

#### **2.4.2. Perpustakaan Umum**

Merupakan perpustakaan yang berkedudukan sebagai unit pelaksanaan teknis (UPT) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai unsu penunjang sebagai tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Perpustakaan umum berfungsi sebagai pusat untuk:

- Menyediakan bahan pendidikan (edukatif)
- Menyediakan dan menyebarkan informasi (informasi)
- Menyediakan bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai rekreatif
- Menyediakan petunjuk pedoman dan bahan-bahan rujukan bagi anggota masyarakat
- Menyediakan layanan penelitian (riset).

#### **2.4.3. Perpustakaan khusus**

- Berada pada instansi/lembaga baik pemerintah ataupun swasta yang koleksinya terkait dengan bidang kerja yang

ditanganinya.

- Fungsi untuk menunjang program kegiatan kekinisan, dengan jumlah koleksi terbatas.

#### 2.4.4. Perpustakaan Universitas

- Perpustakaan ini dikelola oleh pihak universitas dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fungsi sebagai sarana penunjang belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam pelaksanaan Tri Drama Perguruan Tinggi

#### 2.4.5. Perpustakaan Sekolah

- Perpustakaan ini berkedudukan pada masing-masing sekolah
- Fungsi sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan mengajar pusat penelitian sederhana, membaca guna menambah ilmu.

### 2.5. Sistem Pelayanan

Sistem yang dipakai di perpustakaan, pada umumnya dikenal dengan istilah sistem terbuka dan sistem tertutup.

#### 2.5.1. Sistem Terbuka

Sistem ini memberikan kebebasan kepada pemakai untuk memasuki ruang koleksi buku atau bahan pustaka lain dan memilih sendiri buku-buku atau bahan pustaka lain itu darisesuai dengan selera dan kebutuhannya. Jadi masyarakat pemakai langsung dipersilakan melihat, memilih dan mengambil buku sendiri dari rak buku. Petugas hanya

mengawasi dari kejauhan, dan mencatat peminjaman dan pengembalian.<sup>7</sup>

Sistem terbuka ini mempunyai kelebihan sebagai berikut:<sup>8</sup>

- pemakai memperoleh kebebasan dalam memilih sendiri bahan pustaka yang ada di rak, tidak perlu lewat katalog,
- dengan melihat dan memeriksa buku-buku secara bebas dapat menimbulkan daya rangsang untuk membaca,
- kalau buku yang dikehendaki tidak ada ditempat, dapat langsung memilih yang lain sebagai gantinya,
- lebih menyenangkan melihat-lihat buku secara langsung dari pada memeriksa dan membolak-balik katalog.

Sistem ini mempunyai kekurangan sebagai berikut:<sup>9</sup>

- pemakai sering salah mengembalikan buku ke dalam rak buku, karena tidak tahu cara menyusunnya sehingga susunan buku sering banyak yang rusak,
- kebebasan sering di salah gunakan sehingga banyak buku yang hilang,
- pengawas atau petugas perpustakaan harus sering-sering mengawasi atau mengontrol para pemakai.

---

7. Daryanto. Drs, Pengetahuan Praktis bagi Pustakawan, Binacipta, Malang, 1985, hal 136.

8. Ibid, hal 136.

9. Ibid, hal 136.

### 2.5.2. Sistem Tertutup

Sistem ini merupakan kebalikan dari sistem terbuka, yakni masyarakat pemakai tidak boleh memasuki ruang koleksi buku atau bahan pustaka lain, sehingga jika ingin meminjam bahan pustaka harus memesan lewat petugas. Pemakai dapat memilih buku lewat kartu katalog yang disediakan dan menulis call number, judul, serta pengarangnya pada secarik kertas kartu pesan. Pada sistem ini susunan buku merupakan gudang buku yang terpisah dari ruang baca sehingga diperlukan petugas yang mengambil dan mengembalikan buku selain petugas pencatat peminjam atau pengembalian.<sup>10</sup>

Sistem ini mempunyai keuntungan:<sup>11</sup>

- susunan atau letak buku dalam rak terpelihara karena dilakukan oleh petugas,
- kehilangan buku dari rak dapat ditekan sekecil-kecil mungkin dengan memberi slip-slip bagi buku yang sedang dipinjam,
- pengontrolan buku lebih mudah dilakukan oleh petugas,
- tidak diperlukan petugas khusus yang mengawasi pengunjung yang masuk dan keluar ruang koleksi buku atau bahan pustaka lain.

---

10. Ibid, hal 137.

11. Ibid, hal 137.



Sistem ini mempunyai kekurangan:<sup>12</sup>

- kebebasan melihat dan memilih buku secara langsung tidak ada, memilih buku harus lewat katalog,
- memilih buku lewat katalog kurang memberi kesenangan dan kepuasan dibanding melihat langsung bukunya,
- memilih dari katalog sering mengecewakan atau tidak mengenai sasaran dan selera,
- kelengkapan katalog sangat penting karena merupakan pintu penting untuk memilih buku,
- katalog amat cepat rusak karena sering dipegang dan digunakan,
- banyak yang kurang dikenal oleh pemakai sehingga tidak pernah dipinjam.

#### 2.6. Pengertian perpustakaan Umum<sup>13</sup>

Adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Ciri perpustakaan umum, adalah:

- Terbuka untuk umum artinya terbuka bagi siapa saja.
- Dibiayai oleh dana umum, yaitu dana yang berasal dari masyarakat yang dikelola oleh pemerintah.
- Jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma, walaupun ada beberapa perpustakaan di Indonesia yang

---

12. Ibid, hal 137.

13. Basuki, Sulistyono, Pengantar Ilmu Perpustakaan, 1991, hal 46.

masih ada yang memungut biaya untuk menjadi anggota, dikarenakan semata-mata untuk urusan administrasi.

Perpustakaan amat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa, karena perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepustakawanan yang dapat diraih umum. Karena pentingnya peranan perpustakaan umum sehingga Unesco mengeluarkan manifesto perpustakaan umum pada tahun 1972, yang menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai 4 tujuan utama, yaitu:

- Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.
- Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat.
- Membantu warga masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, lebih tepat disebut pendidikan berkesinambungan ataupun pendidikan seumur hidup.
- Perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.

**Yang termasuk kelompok perpustakaan umum adalah:**

#### **1. Perpustakaan wilayah**

Perpustakaan wilayah telah diganti namanya dengan Perpustakaan Daerah. Terdapat pada 27 propinsi di

Indonesia, kecuali di Jakarta, karena di Jakarta terdapat perpustakaan Nasional.

## **2. Perpustakaan Propinsi**

Hanya terdapat di Sulawesi Utara, yang dibentuk pada tahun 1972.

## **3. Perpustakaan Umum Kotamadya**

Merupakan perpustakaan umum yang dikelola oleh kotamadya. Berfungsi sebagai:

- pusat belajar atau pendidikan
- informasi
- penelitian atau riset
- rekreatif

## **4. Perpustakaan Umum Kabupaten**

Perpustakaan umum yang dikelola oleh kabupaten.

## **5. Perpustakaan Umum Kecamatan**

Perpustakaan Umum yang terdapat dikecamatan. Perpustakaan jenis ini masih belum berkembang.

## **6. Perpustakaan Umum Desa**

Perpustakaan yang dikelola oleh swadaya masyarakat desa.

7. Perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang memerlukan media khusus, misalnya untuk tuna netra.

8. Perpustakaan Umum karena faktor usia, misalnya perpustakaan anak-anak, perpustakaan remaja, dan sebagainya.

9. Perpustakaan keliling

Yaitu bagian perpustakaan yang mendatangi pemakai dengan kendaraan (baik darat maupun air). Ini merupakan bagian perluasan jasa dari sebuah perpustakaan umum untuk penduduk yang pemukimannya jauh dari perpustakaan.

Kategori Perpustakaan dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Perpustakaan besar, yang termasuk perpustakaan besar yaitu: Perpustakaan wilayah, dan perpustakaan Propinsi.
2. Perpustakaan sedang, yang termasuk perpustakaan sedang adalah: Perpustakaan umum kotamadya, dan perpustakaan kabupaten.
3. Perpustakaan kecil, yang termasuk perpustakaan kecil adalah perpustakaan kecamatan dan perpustakaan desa.

Struktur Organisasi yang dipakai oleh suatu perpustakaan Umum adalah:

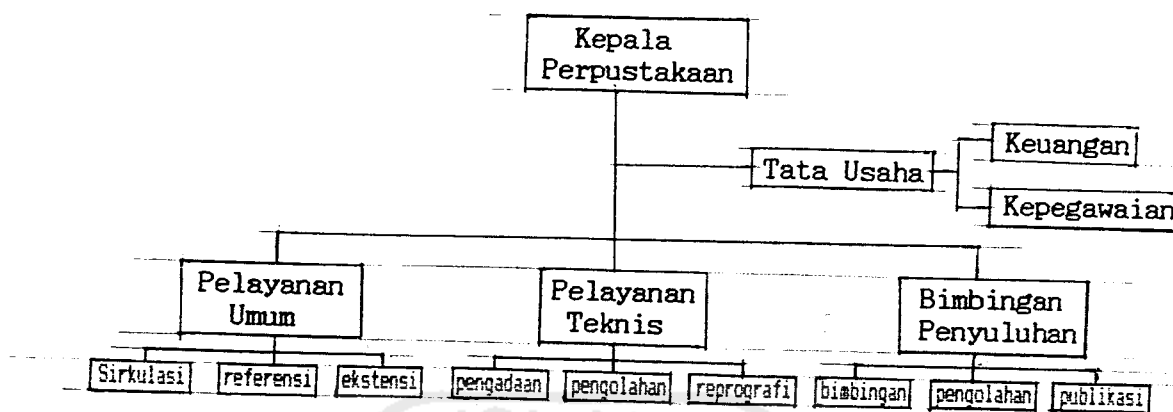


Diagram 2

### Struktur Organisasi Perpustakaan Umum

(Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan, Drs, Daryanto)

#### Tata Usaha :

1. Keuangan : bertugas mengurus keuangan yang ada pada Perpustakaan.
2. Kepegawaian : bertugas mengurus keperluan dan urusan staf-staf yang ada pada perpustakaan.

#### Pelayanan Umum:

1. Sirkulasi : bertugas melayani peminjaman dan pengembalian pustaka.
2. Referensi : bertugas melayani pustaka referansi.
3. Ekstensi : bertugas dibidang keamanan pustaka.

**Pelayanan Teknis:**

1. Pengadaan : bertugas dibidang proses pengadaan pustaka.
2. Pengolahan : bertugas dibidang proses pengolahan pustaka.
3. Reprografi : bertugas dibidang pengandaan pustaka.

**Bimbingan Penyuluhan:**

1. Bimbingan : bertugas dibidang bimbingan penyuluhan kepada masyarakat, misalnya: film, ceramah, cerita anak-anak, dsb.
2. Pengolahan : bertugas urusan bimbingan penyuluhan, misalnya, pengolahan film, cerita anak-anak, dsb.
3. Publikasi : bertugas dibidang promosi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan.

**2.7. KESIMPULAN****Perpustakaan Umum**

Merupakan penunjang Unit Pelaksana teknis Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Koleksi bukunya hendaknya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat disekitarnya, dari segala kalangan, usia, pekerjaan dan sebagainya.

Sedangkan sistem pelayanan yang digunakan adalah sistem tertutup untuk koleksi buku yang perlu dilestari-kan dan hanya terbatas jumlahnya, dan sistem terbuka

untuk koleksi yang jumlahnya tidak terbatas. Sistem pelayanan tertutup digunakan pada ruang koleksi referensi, karena bahan-bahan pustaka dapat terkontrol dengan baik oleh petugas. Sedangkan sistem pelayanan terbuka digunakan untuk ruang koleksi umum karena untuk memudahkan pengunjung dalam mencari koleksi pustaka yang dibutuhkan dengan leluasa.

Karena sifatnya pelayanan kepada seluruh kalangan masyarakat maka untuk masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari perpustakaan umum ini maka disediakan perpustakaan keliling berupa mobil-mobil perpustakaan.

Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang, merupakan perpustakaan umum tingkat kotamadya, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tujuan:
  - informasi
  - edukatif
  - riset
  - rekreatif
  - preserfatif
2. Sistem pelayanan yang digunakan pada perpustakaan umum adalah:
  - sistem terbuka

Dikarenakan perpustakaan sifatnya terbuka untuk semua kalangan maka sistem terbuka sangat cocok jika

di laksanakan pada ruang koleksi umum agar pengunjung dapat dengan leluasa memilih buku yang akan dibacanya.

- sistem tertutup

Perpustakaan umum juga bersifat melestarikan budaya maka sistem tertutup juga sangat bermanfaat sekali untuk bahan-bahan pustakan yang perlu perhatian khusus (misalnya koleksi langka, dsb), agar tidak cepat rusak baik oleh pengunjung, maupun kondisi alam.

Untuk Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang maka perlu ditinjau lebih lanjut keadaan perpustakaan umum pada saat sekarang ini. Untuk itu pada bab selanjutnya akan dibahas semuanya keadaan yang ada pada perpustakaan umum kotamadya Magelang, yaitu tentang:

- Tujuan Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang.
- Pelaksanaan kegiatan perpustakaan Umum Kotamadya Magelang.
- Struktur organisasi yang digunakan.
- Kondisi eksisting Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang.

Disamping keadaan yang ada pada Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang, juga pada bab yang sama akan ditinjau kondisi kota Magelang secara umum.